

KLENTENG *TIAN HOU GONG* DI PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



PAMELA

2011120001

PROGRAM STUDI SAstra CINA
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

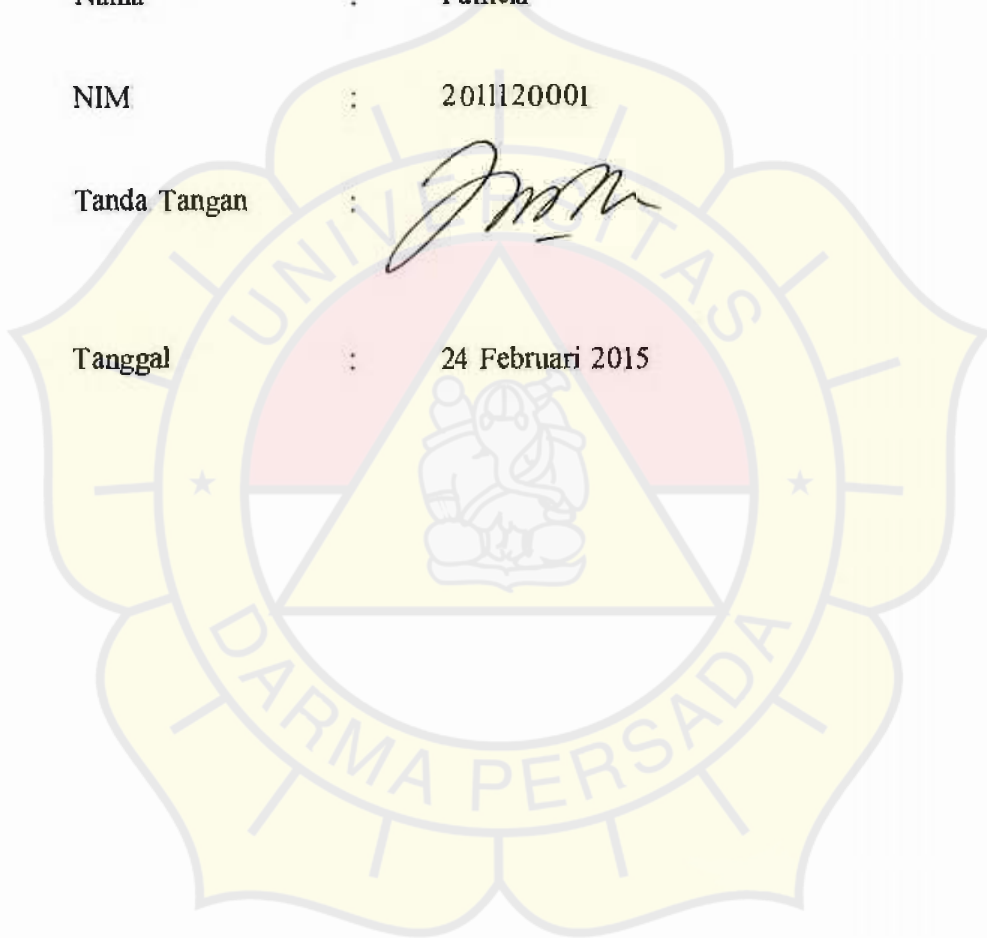
Skripsi dengan judul **KLENTENG TIAN HOU GONG DI PONTIANAK** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Pamela

NIM : 2011120001

Tanda Tangan : 

Tanggal : 24 Februari 2015



HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :
Nama : Pamela
NIM : 2011120001
Program Studi : Sastra Cina
Judul Skripsi : Klenteng *Tian Hou Gong* di Pontianak

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca, dan ketua jurusan program studi untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 24 Februari 2015 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Prof. Gondomono,Ph.D (.....)

Pembaca : C. Dewi Hartati, SS, M. Si (.....)

Ketua Penguji : Hin Goan Gunawan,SS,MTCSOL (.....)

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS (.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

KLENTENG *TIAN HOU GONG* DI PONTIANAK

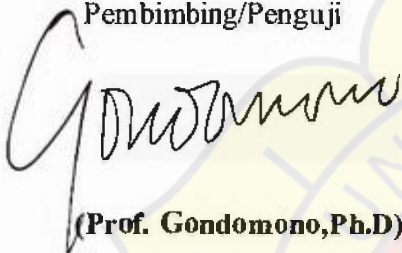
Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, 24 Februari 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing/Penguji




(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia / Penguji



(Hin Goan Gunawan, SS, MTCSOL)

Pembaca/Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M. Si)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 24 Februari 2015, oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



(Gustini Wijayanti, SS)

Dekan Fakultas Sastra



UNIVERSITAS
DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA
(Syamsul Bachri, SS.MSi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus karena atas berkatnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini, sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Gondomono, Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Gustini Wijayanti, SS selaku Ketua Jurusan Sastra Cina dan Pembimbing Akademik dan para dosen jurusan Sastra Cina.
3. Bapak Hin Goan Gunawan dan Ibu Dewi Hartati selaku penguji yang telah banyak membantu dalam proses revisi penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Gunawan Sajono (Lim Kwang Hi), ketua dan pengurus Yayasan Vihara Bodhisatva Karaniya Metta, selaku narasumber yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi.
5. Ibu Mariana dan Bapak Lim Heng Li, pengurus klenteng Tian Hou Gong, selaku narasumber.
6. Papa dan Mama tersayang, yang telah memberikan dukungan, doa dan mendampingi saya dari awal hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya.
8. Teman-teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2011: Inten, Nurul, Monica Annisa Sakinah, Putri, Bowo, Hilda, Adit, dan semuanya yang selalu ada di saat susah dan senang, mendukung dan memberi semangat untuk saya.
9. Teman-teman baru yang banyak membantu dan memberi motivasi, Anessa, Putri Kinasih, Rere, Putut, Nana dan Dimas.
10. Ibu Lidia Handoso dan Mbak Diah dari Hanying Learning Centre yang telah memberi dukungan dan semangat.
11. Kakak-kakak kelas dan teman-teman dari jurusan lain yang selalu menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi berbagai pihak.

Jakarta, 24 Februari 2015

Penulis,

PAMELA

摘要

名字 : Pamela
研究方案 : 中文系
标题 : 坤甸天后宫寺庙

本论文讲述一个寺庙，叫天后宫。天后宫就在坤甸 (Pontianak)，西加里曼丹。天后宫是在坤甸印度尼西亚最古老的寺庙。人们都认识这座寺庙为三神宫，因为天后宫里本来是三座在 Kapuas 河流相结合的寺庙。笔者通过参观，访谈进行研究这座庙。本论文解释天后宫的主神天上圣母，寺庙的历史，建筑，神，装饰，还有仪式的活动。

关键词 : 中国文化，寺庙，天后宫，Pontianak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Ruang Lingkup Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Metode Penelitian	4
1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi	5
1.7 Sistem Ejaan	6
BAB II : PENGERTIAN KLENTENG SECARA UMUM	7
2.1 Pengertian Umum Klenteng	7
2.2 Perbedaan Klenteng dan Vihara	10
2.2.1 Pengertian Klenteng	10
2.2.2 Pengertian Vihara	11

2.3	Asal Mula Penamaan Klenteng.....	12
2.4	Arsitektur Bangunan Klenteng Secara Umum	13
2.5	Ornamen dalam Bangunan Klenteng	16
2.6	Kepercayaan Masyarakat Cina	17
2.6.1	Agama Tradisional Cina atau Shenisme	17
2.6.2	Ajaran Konghucu	19
2.6.3	Agama Tao	19
2.6.4	Agama Buddha	20
BAB III: SEJARAH KLENTENG TIAN HOU GONG		21
3.1	Sejarah Klenteng <i>Tian Hou Gong</i>	21
3.2	Bangunan Klenteng <i>Tian Hou Gong</i>	24
3.2.1	Halaman Depan	25
3.2.2	Ruang Suci	26
3.2.3	Ruang - ruang Tambahan	28
3.3	Hiasan Dalam Klenteng <i>Tian Hou Gong</i>	28
3.3.1	Ikan Naga	29
3.3.2	Burung Fenghuang	30
3.3.3	Naga	31
3.3.4	Kilin	31
3.4	Dewa-Dewi Yang Ada Di Klenteng <i>Tian Hou Gong</i>	32
3.4.1	Dewi Mazu	32
3.4.2	Dewa Kam Tian Tai Ti	34
3.4.3	Dewa Putra Raja Ketiga	35

3.4.4 Dewa Qian Li Yan dan Dewa Sun Feng Er	36
3.4.5 Dewi Welas Asih	37
3.4.6 Buddha Sakyamuni	38
3.4.7 Dewa Bermata Tiga	39
3.4.8 Dewa Panjang Umur	39
3.4.9 Dewa Harimau Putih.....	40
3.4.10 Dewa Putra Batu.....	41
3.4.11 Dewa Harta	41
3.5 Perayaan dan Sembahyang Di Klenteng <i>Tian Hou Gong</i>	42
3.5.1 Hari Ulang Tahun Dewi Mazu	43
3.5.2 Perayaan Tahun Baru Imlek	43
3.5.3 Perayaan Zhong Qiu	44
3.5.4 Perayaan Qixijie.....	44
3.5.5 Sembahyang Tuhan Allah	45
3.5.6 Perayaan Peh Cun	46
3.5.7 Sembahyang Gula Singa	47
3.6 Pengunjung Klenteng <i>Tian Hou Gong</i>	48
BAB IV : KESIMPULAN	51
BIBLIOGRAFI	53
GLOSARI.....	56
LAMPIRAN	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pontianak merupakan ibu kota propinsi Kalimantan Barat. Kota ini disebut juga kota Khatulistiwa karena dilalui garis lintang nol derajat bumi. Kota Pontianak pertama kali didirikan pada tanggal 23 Oktober 1771 oleh Syarif Abdurrahman Alkadrie, yang dimulai dengan membuka hutan di persimpangan tiga sungai yaitu sungai Landak, sungai Kapuas Kecil dan sungai Kapuas Besar untuk mendirikan rumah sederhana, balai dan tempat beribadah. Dan kemudian tempat ini dinamakan Pontianak. Pada tahun 1778, Syarif Abdurrahman dikukuhkan menjadi Sultan Pontianak. Berkat kepemimpinan Syarif Abdurrahman Alkadrie, Kota Pontianak berkembang menjadi kota Perdagangan dan Pelabuhan.

Nama Pontianak sendiri berasal dari bahasa Melayu, yang dipercaya berkaitan dengan kisah Syarif Abdurrahman yang sering diganggu oleh hantu kuntilanak saat beliau menyusuri sungai Kapuas. Menurut cerita, Syarif Abdurrahman terpaksa melepaskan tembakan meriam untuk mengusir hantu itu sekaligus menandakan di mana meriam itu jatuh, maka di sanalah wilayah kesultannya didirikan. Peluru meriam itu jatuh di dekat persimpang Sungai Kapuas dan Sungai Landak, yang kini dikenal dengan nama Kampung Beting.

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pontianak

Masyarakat etnis Cina di Pontianak lebih sering menggunakan *Khun Tien* atau dalam bahasa Mandarin 坤甸 (*Pinyin: Kūndiàn*) untuk menyebutkan Pontianak. Kata *Khun Tien* dapat diartikan sebagai tempat pemberhentian atau persinggahan. Hal ini dikarenakan persimpangan sungai Kapuas dan sungai Landak sangat strategis sebagai jalur perdagangan dari hilir (luar Kalimantan) menuju hulu

(pedalaman), dan juga sebagai daerah pemberhentian kapal-kapal pedagang yang hendak berlindung dari badai dan ombak besar di Laut Cina Selatan. Di masa sekarang, Pontianak merupakan kota pelabuhan terbesar di Kalimantan.

Mayoritas adalah masyarakat etnis Cina yang tinggal di Kota Pontianak ini ada sekitar 31%, disusul dengan masyarakat etnis Melayu, Bugis, Madura dan Dayak. Populasi masyarakat etnis Cina di Pontianak ini antara lain berasal dari suku Hakka (*Khe*), Hokkian dan Tiochiu. Masyarakat Kota Pontianak yang beretnis Cina memiliki peran yang cukup besar dalam kegiatan perekonomian di Kota Pontianak, karena sebagian besar pedagang atau pemilik toko-toko yang ada merupakan warga keturunan Cina. Hal ini dapat dilihat pada dua kawasan pecinan, yakni di Jalan Gajah Mada dan Tanjung pura, lokasi aktivitas pertokoan di Kota Pontianak ini merupakan urat nadi perekonomian di Kota Pontianak yang mayoritas pemiliknya adalah warga keturunan Cina. Sehingga setiap ada perayaan atau festival besar dari warga keturunan Cina, seperti perayaan tahun baru imlek, *Cap Goh Meh* 元宵节, kedua jalan ini pasti menjadi pusat keramaian.

Kebudayaan Cina yang masih diikuti adalah ritual turun menurun yang masih dilakukan oleh masyarakat Cina yang ada di Pontianak yaitu Festival *Qingming* 清明节 yaitu hari raya membersihkan kuburan atau yang biasa disebut orang hokkien dengan sebutan *Ceng Beng*. Ritual ini merupakan acara tahunan bagi masyarakat Cina untuk bersembahyang dan berziarah ke kuburan para leluhur mereka.

Ketika terjadi konflik saudara di Cina, semakin banyak imigran-imigran asal Cina yang datang menuju ke Kalimantan Barat dari tahun 1921 hingga 1929. Menurut Heidhus (M.D La Ode, 2012:123), orang Cina mulai mengunjungi dan menetap di Kalimantan Barat pada pertengahan abad ke-18 sebagai penambang emas. Pada saat itu orang Cina di Kalimantan Barat memeluk kepercayaan Konghucu dan Buddha. Proses pembauran antara orang Cina dengan etnis lain di Indonesia terjadi cepat karena ada asimilasi secara kultural, yaitu melalui

amalgamasi biologis (perkawinan campuran) dan konversi agama ke agama lokal (Fatmawati, 2002:5).

Jejak dan awal mula kedatangan orang Cina di Pontianak membangun hidup masih bisa dilihat sampai sekarang. Ada dua tempat ibadah tertua, satu klenteng dan satu lagi bangunan pertemuan dengan altar di dalamnya terletak persis di pinggir sungai dan di klentengnya juga terdapat lambang penghormatan untuk dewi samudera.

Klenteng tertua tersebut adalah Klenteng *Tian Hou Gong* 天后宮 (Bodhisatva Karaniya Metta), yang terletak di Jalan Sultan Muhammad, Kelurahan Mariana, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Klenteng yang dibangun pada tahun 1829 ini bahkan telah ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penulisan ini, pembahasan akan difokuskan tentang Klenteng *Tian Hou Gong*. Klenteng *Tian Hou Gong* menjadi salah satu bangunan penting di kawasan sekitar Sungai Kapuas. Sebagai satu klenteng tertua di Pontianak, klenteng ini juga dijadikan sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat di sekitar Sungai Kapuas dan kota Pontianak.

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah berdirinya klenteng *Tian Hou Gong*?
2. Ada berapa bagian dalam bangunan klenteng *Tian Hou Gong*?
3. Dewa-dewi apa saja yang ada di klenteng *Tian Hou Gong*?

4. Kegiatan apa saja yang biasanya dilaksanakan di Klenteng *Tian Hou Gong*?

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah akan dibatasi dengan beberapa masalah, seperti sejarah berdirinya klenteng, ciri khas dari klenteng, kegiatan yang dilaksanakan di klenteng dan menjelaskan dewa-dewi apa saja yang ada di klenteng *Tian Hou Gong*. Wilayah penelitian akan dibatasi di kota Pontianak, Kalimantan Barat.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya klenteng *Tian Hou Gong* dan mendeskripsikan dewa-dewi apa saja yang berada di dalamnya. Serta menjelaskan kegiatan yang dilaksanakan di klenteng.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah metode yang bersifat deskriptif dan bersifat menerangkan, Penulis juga menggunakan metode tinjauan pustaka dan metode lapangan. Metode tinjauan pustaka yang penulis gunakan adalah mengumpulkan data melalui sumber-sumber yang didapat dari buku, majalah, koran, dan sumber dari internet. Metode lapangan akan dilakukan dengan mengunjungi Klenteng *Tian Hou Gong* yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat.

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pengurus klenteng *Tian Hou Gong* yang merupakan objek penelitian.

1.6 Sistematika Penyusunan Skripsi

- **BAB 1 PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang Masalah

- 1.2 Perumusan Masalah

- 1.3 Ruang Lingkup Masalah

- 1.4 Tujuan Penelitian

- 1.5 Metode Penelitian

- 1.6 Sistematika Penulisan

- 1.7 Sistem Ejaan

- **BAB II PENGERTIAN KLENTENG SECARA UMUM**

- 2.1 Pengertian Umum Klenteng

- 2.2 Perbedaan Klenteng dan Vihara

- 2.2.1 Pengertian Klenteng

- 2.2.2 Pengertian Vihara

- 2.3 Awal Mula Nama-nama Klenteng

- 2.4 Arsitektur Bangunan Klenteng Secara Umum

- 2.5 Ornamen Dalam Bangunan Klenteng

- 2.6 Kepercayaan Masyarakat Cina

- **BAB III SEJARAH KLENTENG TIAN HOU GONG**

3.1 Sejarah Klenteng *Tian Hou Gong*

3.2 Bangunan Klenteng *Tian Hou Gong*

3.3 Hiasan dalam Klenteng *Tian Hou Gong*

3.4 Dewa-dewi yang ada di Klenteng *Tian Hou Gong*

3.5 Perayaan dan Sembahyang yang dilakukan dalam Klenteng
Tian Hou Gong

3.6 Pengunjung Klenteng *Tian Hou Gong*

- **BAB IV Kesimpulan**

4.1. Kesimpulan

1.7 Sistem Ejaan

Dalam skripsi ini, penulis akan menggunakan ejaan *Hanyu Pinyin*, Hakka, Hokkian, dan Tiociu. Setiap tulisan hanyu pinyin disertai hanzi hanya untuk pertama kali saja. Istilah yang sudah populer dibiarkan seperti aslinya.